

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke 4 di Dunia. Jumlah penduduk Indonesia pada Tahun 2010 berjumlah 237.6 juta jiwa sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan berjumlah 261.8 juta jiwa, dengan laju pertumbuhan di kisaran 1,49 persen yang artinya setiap tahun Indonesia kehadiran penduduk baru sebesar 3,5 juta jiwa. Pada tahun 2050 diperkirakan jumlah penduduk Indonesia akan mencapai sekitar 400 juta jiwa dan kemungkinan akan menggeser posisi Amerika Serikat setelah China dan India (BKKBN, 2018).

Pemerintah telah berupaya keras dengan membuat program Keluarga Berencana untuk mencapai penduduk tumbuh seimbang melalui upaya penurunan laju pertumbuhan penduduk dan terwujudnya keluarga berkualitas. Melalui Pelayanan KB yang berkualitas diharapkan akan sangat membantu dalam penurunan pertumbuhan penduduk dengan ikut serta dalam program KB. Namun kenyataannya kualitas pelayanan KB belum sesuai standar. Permasalahan pelayanan KB di Indonesia antara lain, Angka Prevalensi pemakaian kontrasepsi yang tidak meningkat secara signifikan, penggunaan alat dan obat metode kontrasepsi jangka pendek terus meningkat sementara metode kontrasepsi jangka panjang cenderung menurun, kurangnya ketersediaan dan persebaran tenaga kesehatan yang kompeten dalam pelayanan KB, kemampuan Bidan dan dokter dalam memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai efek samping alat dan obat kontrasepsi (alokon) dan penanganannya, serta komplikasi dan kegagalan (KPPN, 2014).

Dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan Keluarga Berencana oleh petugas masih rendah, masih banyak petugas melakukan

pelayanan yang tidak optimal sehingga akan sangat berdampak terhadap keikutsertaan dan keberlanjutan akseptor dalam menggunakan salah satu alat KB. upaya untuk meningkatkan kesertaan ber-KB perlu ditingkatkan dalam kualitas pelayanan KB (KPPN, 2014)

Peningkatan kualitas dalam pelayanan KB dilakukan dengan tujuan disamping membantu akseptor KB untuk mencapai kesehatan Individu dalam tingkat yang optimal, juga sangat potensial untuk menurunkan angka fertilitas. Menurut Bruce Kualitas pelayanan KB yaitu meliputi pilihan metode kontrasepsi, kualitas pemberian informasi, kemampuan teknis petugas, hubungan interpersonal, mekanisme tindak lanjut pelayanan dan ketepatan konstelasi pelayanan (Kemenkes, 2014).

Kabupaten Dairi merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 15 kecamatan. Salah satunya adalah Kecamatan Siempat Nempu. Jumlah penduduk Kecamatan Siempat Nempu pada tahun 2017 berjumlah 22.360 jiwa (Kantor Camat Siempat Nempu,2017). Kecamatan Siempat Nempu terdiri dari 13 desa yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan yang luasnya 5.397,8 Km. Desa Jumantuang terdiri dari 7 (tujuh) Dusun yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI dan Dusun VII. Jumlah penduduk Desa Jumantuang pada tahun 2017 berjumlah 1.889 jiwa. Jumlah penduduk laki- laki sebanyak 904 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 985 jiwa yang terdiri dari 432 Kepala Keluarga (Kantor Camat Siempat Nempu,2017).

Di Desa ini terdapat 147 Pasangan Usia Subur (PUS) dimana berdasarkan laporan rekapitulasi pengguna Keluarga Berencana Desa Jumantuang Kecamatan Siempat Nempu yang tidak menggunakan KB sebanyak 102 PUS dan yang menggunakan KB hanya 45 PUS (Puskesmas Bunturaja, 2018). Masalah ini di

karenakan kualitas pelayanan KB yang belum optimal yaitu pilihan metode kontrasepsi, kualitas pemberian informasi, kemampuan teknis petugas, hubungan interpersonal, mekanisme tindak lanjut pelayanan dan ketepatan konstelasi pelayanan). Maka berdasarkan masalah tersebut, perlu di analisis Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana di Desa Jumantuang Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi tahun 2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka identifikasi masalah pada Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana meliputi pilihan metode kontrasepsi, kualitas pemberian informasi, kemampuan teknis petugas, hubungan interpersonal, mekanisme tindak lanjut pelayanan dan ketepatan konstelasi pelayanan) di Desa Jumantuang Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka masalahnya pada Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana di Desa Jumantuang Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi meliputi pilihan metode kontrasepsi, kualitas pemberian informasi, kemampuan teknis petugas, hubungan interpersonal, mekanisme tindak lanjut pelayanan dan ketepatan konstelasi pelayanan di Desa Jumantuang Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka masalahnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu : Bagaimana Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana di Desa Jumantuang ditinjau dari pilihan metode kontrasepsi,

kualitas pemberian informasi, kemampuan teknis petugas, hubungan interpersonal, mekanisme tindak lanjut pelayanan dan ketepatan konstelasi pelayanan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang hendak dicapai adalah Untuk mengetahui Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana di Desa Jumantuang ditinjau dari pilihan metode kontrasepsi, kualitas pemberian informasi, kemampuan teknis petugas, hubungan interpersonal, mekanisme tindak lanjut pelayanan dan ketepatan konstelasi pelayanan.

F. Manfaat Penelitian

Setelah Peneliti selesai melakukan penelitian di harapkan hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Dairi pada umumnya melalui Dinas Kesehatan, BKKBN Kabupaten, Bidan dan khususnya kepada petugas keluarga berencana di Desa Jumantuang Kecamatan Siempat Nempu dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana agar masyarakat berminat untuk ikut serta dalam program KB .
2. Menambah wawasan bagi penulis untuk karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
3. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti dalam penelitian yang sama pada objek yang berbeda.